

MANAGEMENT LETTER
AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. ANEKA USAHA KEBUMEN JAYA (PERSERODA)
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Dilarang mengutip dalam bentuk apa pun karena management letter ini masih bersifat draft/sementara

Nomor :

Hal : Management Letter

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direktur

PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda)

Jl. Pemuda No.76

Kebumen

Sehubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) tahun 2025, kami telah melaksanakan pengujian terhadap pengendalian intern. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern yang ada sudah cukup memadai, namun dalam pelaksanaannya masih dijumpai adanya permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan segera ditindaklanjuti sebagai berikut:

I. TEMUAN - TEMUAN YANG PERLU MENDAPATKAN PERHATIAN

A. TEMUAN UMUM DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. STRUKTUR ORGANISASI

- a. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:

Komisaris

Direksi

Manajer Operasional, Keuangan dan Risiko

- Staf Operasional dan Keuangan

- Staf Perdagangan Umum dan Beras

Manajer Marketing

- Staf Biro Wisata dan Digital Marketing

- Staf Objek Wisata Krakal

Struktur organisasi tersebut belum dilengkapi dengan Job description atau Tugas Pokok dan Fungsi secara tertulis.

- b. Struktur Organisasi Perusahaan yang sudah dibuat, belum mendapat persetujuan dari komisaris.
- c. Dalam Struktur organisasi tersebut, tidak ada pemisahan yang jelas bagian akuntansi dan keuangan, sehingga pengendalian sangat lemah.
- d. Dalam prakteknya terdapat staf internal yang menyusun laporan keuangan dan pemegang kas, namun tidak ada surat keputusan atau surat perintah dari Direktur terkait dengan tugas pokok dan tanggungjawabnya.

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen untuk melengkapi struktur organisasi dengan *job description* tertulis dan memperoleh persetujuan Komisaris. Selain itu, perlu dilakukan pemisahan fungsi akuntansi dan keuangan untuk memperkuat pengendalian internal, serta penetapan penugasan karyawan secara formal melalui surat keputusan Direktur.

2. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Perusahaan tidak memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis, hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor: 5 TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Aneka Usaha Kebumen Jaya atau PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) Pasal 48 yang berbunyi:

- (1) Operasional PT Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) dilaksanakan berdasarkan standar operasional prosedur;
- (2) Standar operasional prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Komisaris;
- (3) Standar operasional prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi unsur perbaikan secara berkesinambungan;
- (4) Standar operasional prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat aspek:
 - a. Organ;
 - b. Organisasi dan kepegawaian;
 - c. Keuangan;
 - d. Pelayanan pelanggan;
 - e. Risiko Bisnis;
 - f. Pengadaan barang dan jasa;
 - g. Pengelolaan Barang;
 - h. Pemasaran; dan
 - i. Pengawasan.
- (5) Standar operasional prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (4) harus sudah dipenuhi paling lambat 1 (satu) tahun sejak pendirian PT Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda);
- (6) Standar operasional prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan kepada Sekretaris Daerah.

Pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan berdasarkan pengalaman dan informasi dari karyawan

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar segera menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 5 Tahun 2022. SOP tersebut agar mencakup seluruh aspek operasional perusahaan dan disusun secara jelas, sistematis, serta memenuhi prinsip perbaikan berkesinambungan. Selanjutnya, SOP yang telah disusun agar memperoleh persetujuan Komisaris dan disampaikan kepada Sekretaris Daerah sesuai ketentuan yang berlaku. Direksi juga perlu memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan berdasarkan SOP yang telah ditetapkan guna meningkatkan pengendalian internal dan akuntabilitas perusahaan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

- a. Perusahaan tidak memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Perusahaan tidak memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis terkait dengan persediaan. Dampaknya terdapat persediaan yang tercatat pada sistem informasi/ Sistem Kledo jumlah persediaan yang tercatat Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dengan jumlah fisik persediaan berbeda pada akhir tahun berbeda.
- c. Perusahaan tidak memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis terkait dengan Aset Tetap dan Penyusutannya. Dampaknya terdapat aset tetap yang rusak atau hilang tidak dilakukan penyelesaian sehingga jumlah aset tetap yang tercatat Neraca dengan fisik aset tetap berbeda, Perusahaan juga belum ada kodefikasi terkait aset tetap serta belum melakukan perhitungan penyusutan tiap bulan.

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar segera menyusun dan menetapkan kebijakan akuntansi secara tertulis yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan tersebut agar mencakup antara lain pengelolaan persediaan, aset tetap, serta metode penyusutan yang digunakan. Selanjutnya, manajemen perlu memastikan adanya kesesuaian antara pencatatan akuntansi dengan kondisi fisik melalui pelaksanaan stock opname dan inventarisasi aset secara berkala. Perusahaan juga perlu menetapkan sistem kodefikasi aset tetap, melakukan perhitungan dan pencatatan penyusutan secara rutin, serta menyelesaikan aset yang rusak atau hilang sesuai ketentuan yang berlaku.

4. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

- a. Tugas dan fungsi bidang keuangan dengan akuntansi/ pembukuan tidak dipisahkan dan seluruhnya dipegang oleh Bendahara.
- b. Perusahaan tidak memiliki kebijakan secara tertulis terkait dengan pejabat yang berhak melaksanakan perintah pengeluaran kas.
- c. Tugas dan fungsi bidang penagihan piutang dengan Pemasaran tidak dipisahkan dan seluruhnya dipegang oleh Bidang Pemasaran.
- d. Perusahaan tidak memiliki karyawan yang secara khusus bertanggung jawab atas pencatatan dan pengendalian mutasi masuk dan keluarnya persediaan barang.

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar memperkuat pengendalian internal dengan memisahkan fungsi keuangan dan akuntansi, serta penagihan piutang dari pemasaran. Selain itu, perlu ditetapkan kebijakan tertulis terkait kewenangan pengeluaran kas dan ditunjuk petugas khusus untuk pencatatan serta pengendalian mutasi persediaan.

B. TEMUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. AKUN KAS DAN SETARA KAS

a. Selisih Kas

Pada akhir tahun 2025, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) melakukan koreksi atas selisih kas sebesar Rp191.662.650,00. Koreksi atas selisih tersebut tidak didukung dengan data dan bukti transaksi. Selanjutnya perusahaan mencatat selisih kas dimaksud ke dalam akun Aset Lainnya.

b. Penerimaan Kas Atas Sewa Dibayar dimuka Tidak Didukung Bukti Yang Memadai

Jurnal Umum (MNL/00443)		
Dibuat pada 18/02/2026	Koreksi Sewa RPU Jatimulyo Feb'25 - Jan'30 Jurnal MNL/00115 tgl 30/12/2024	06/01/2025
Akun	Debit	Kredit
Kas Tunai (1-10001)		
MNL/00443 Koreksi Sewa RPU Jatimulyo Feb 25 - Jan 30 Jurnal MNL/00115 tgl 30/12/2024	125.000.000	0
Sewa Dibayar Dimuka (1-10404)		
MNL/00443 Koreksi Sewa RPU Jatimulyo Feb 25 - Jan 30 Jurnal MNL/00115 tgl 30/12/2024	0	125.000.000
	125.000.000	125.000.000

Jurnal Umum (MNL/00442)		
Dibuat pada 18/02/2026	Koreksi Sewa Kolam Ikan periode Feb'25 - Jan'30 jurnal MNL/00116 30/12/2024	06/01/2025
Akun	Debit	Kredit
Kas Tunai (1-10001)		
MNL/00442 Koreksi Sewa Kolam Ikan periode Feb 25 - Jan 30	30.000.000	0
Sewa Dibayar Dimuka (1-10404)		
MNL/00442 Koreksi Sewa Kolam Ikan periode Feb 25 - Jan 30	0	30.000.000

Jurnal Umum (MNL/00441)		
Dibuat pada 18/02/2026	Koreksi sewa kios inflasi jurnal MNL/00117 30/12/2024	06/01/2025
Akun	Debit	Kredit
Kas Tunai (1-10001)		
MNL/00441 Koreksi sewa kios inflasi jurnal MNL/00117 30/12/2024	40.000.000	0
Sewa Dibayar Dimuka (1-10404)		
MNL/00441 Koreksi sewa kios inflasi jurnal MNL/00117 30/12/2024	0	40.000.000
	40.000.000	40.000.000

Pada tanggal 6 Januari 2025, terdapat jurnal penyesuaian terkait 3 Sewa dibayar dimuka dengan nilai total sebesar Rp195.000.000,00 yang tidak didukung dengan bukti transaksi yang memadai.

Pada posisi pemeriksaan, atas jurnal tersebut yang berpengaruh terhadap penerimaan kas sebesar Rp195.000.000,00 pada kenyataannya tidak terdapat kas masuk sejumlah nilai tersebut. Pada buku bantu kas tunai pusat ditanggal tersebut (6 Januari 2025) tidak ada mutasi kas masuk.

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo Berjalan
06/01/2025	Setoran kios depan 04/01	1.402.000		20.079.500
06/01/2025	Him - es teh drop gpm		27.500	20.052.000
06/01/2025	Ongkir gojek kirim ayam ke PKU Kutowinangun		27.000	20.025.000
06/01/2025	Pembayaran nota ayam 02/01 - 149kg		3.054.500	16.970.500
06/01/2025	Pembayaran nota ayam 03/01 - 150kg		3.000.000	13.970.500
06/01/2025	Pembayaran nota ayam 04/01 - 98,8kg		1.976.000	11.994.500
06/01/2025	Akomodasi GPM		115.000	26.088.500
06/01/2025	Bensin mobil GPM Kedungweru		100.000	25.988.500
06/01/2025	Uang Kebersihan Kedungweru		150.000	25.838.500
06/01/2025	GPM TLOGOSARI, AYAH	19.449.000		45.287.500
06/01/2025	Akomodasi GPM		74.000	45.213.500
06/01/2025	Bensin mobil GPM Tlogosari		100.000	45.113.500
06/01/2025	Bagian Umum		40.000.000	5.113.500
06/01/2025	GPM KALIPOH, AYAH	18.665.000		23.778.500
06/01/2025	Akomodasi GPM		100.000	23.678.500
06/01/2025	Bensin GPM Kalipoh		100.000	23.578.500
06/01/2025	pembayaran 1 isi ulang galon		20.000	23.558.500
06/01/2025	Uang Kebersihan Kalipoh		150.000	23.408.500
06/01/2025	Ayu - Bratwurst keju 3	90.000		23.846.500
06/01/2025	Hero - Sponsor PKU Kutowinangun dispenser		109.000	24.784.500
07/01/2025	Pembayaran ayam karkas Pangestu 04/01 - 201,7 kg x 28000		5.647.600	19.136.900
07/01/2025	Pembayaran ayam karkas Pangestu 05/01 - 203,5 kg x 28000		5.698.000	13.438.900
07/01/2025	Pembayaran ayam karkas Pangestu 06/01 - 200,24 kg x 28000		5.606.700	7.832.200
07/01/2025	Alfamart - wipol, sunlight, dan super pell		126.800	7.705.400
07/01/2025	Semar - rafia		20.000	7.685.400
07/01/2025	Pembayaran bamer 120 kg dan kating 120kg nota tgl 6 dan 7 jan		8.760.000	-1.074.600
07/01/2025	Pembayaran bamer 30kg dan kating 20kg nota 03/01		1.760.000	-2.834.600
07/01/2025	GPM WAJASARI, ADIMULYO	16.477.500		13.642.900
07/01/2025	Akomodasi GPM		80.000	13.562.900
07/01/2025	Uang Kebersihan Wajasari		150.000	13.412.900
07/01/2025	Bensin mobil wajasari		100.000	13.312.900
07/01/2025	Uang Kebersihan Wajasari		150.000	13.162.900
07/01/2025	GPM ARJOSARI, ADIMULYO	16.153.000		29.315.900
07/01/2025	Akomodasi GPM		95.000	29.220.900
07/01/2025	Uang Kebersihan Arjosari		150.000	29.070.900
07/01/2025	GPM DESA SIDOAGUNG, SRUWENG	22.469.000		51.539.900
07/01/2025	Akomodasi GPM		115.000	51.424.900
07/01/2025	Uang Kebersihan Sidoagung		150.000	51.274.900
07/01/2025	Bensin GPM		100.000	51.174.900
07/01/2025	Family 5 - air mineral 2 duz		82.900	51.092.000
07/01/2025	Setoran kios depan 06/01	3.943.500		55.094.500
07/01/2025	SPPD ke Semarang - Indri & Isni		700.000	57.576.500

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa pada tanggal 30 Desember 2024 Bagian Keuangan melakukan penjurnalan atas tiga transaksi sewa. Transaksi tersebut tidak didukung dengan bukti pendukung yang memadai. Rincian transaksi sewa dimaksud adalah sebagai berikut:

Jurnal Umum (MNL/00117)				
Dibuat pada 08/01/2025		Sewa kios pasar tumenggungan periode jan-des'29		30/12/2024
Akun		Debit		Kredit
Sewa Dibayar Dimuka (1-10404)				
MNL/00117 Sewa kios pasar tumenggungan periode jan-des 25		50.000.000		0
Kas Tunai (1-10001)				
MNL/00117 Sewa kios pasar tumenggungan periode jan-des 25		0		50.000.000
		50.000.000		50.000.000

Jurnal Umum (MNL/00116)				
Dibuat pada 08/01/2025		Sewa Kolam Ikan periode Feb'25 - Jan'30		30/12/2024
Akun		Debit		Kredit
Sewa Dibayar Dimuka (1-10404)				
MNL/00116 Sewa Kolam Ikan periode Feb 25 - Jan 30		30.000.000		0
Kas Tunai (1-10001)				
MNL/00116 Sewa Kolam Ikan periode Feb 25 - Jan 30		0		30.000.000
		30.000.000		30.000.000

Jurnal Umum (MNL/00115)		
Dibuat pada 08/01/2025	Sewa RPU Jatimulyo Feb'25 - Jan'30	30/12/2024
Akun	Debit	Kredit
Sewa Dibayar Dimuka (1-10404)		
MNL/00115 Sewa RPU Jatimulyo Feb 25 - Jan 30	125.000.000	0
Kas Tunai (1-10001)		
MNL/00115 Sewa RPU Jatimulyo Feb 25 - Jan 30	0	125.000.000
	125.000.000	125.000.000

Berdasarkan keterangan dari Bagian Keuangan, penyesuaian tersebut dilakukan karena pada akhir tahun 2024 terdapat selisih antara saldo kas fisik lebih kecil dibandingkan dengan kas pada sistem. Dalam rangka menyesuaikan selisih tersebut, perusahaan melakukan pencatatan yang seolah-olah menggambarkan adanya transaksi sewa.

c. Opname Kas Kantor Pusat

Kami telah melakukan prosedur opname kas pada tanggal 12 Maret 2026 untuk Kas Tunai Kantor Pusat, dan ditemukan selisih lebih sebesar Rp51.800,00, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Kas 12 Maret 2026	822.000
Pengeluaran 1 Januari 2026 s.d. 12 maret 2026	293.243.850
	<u>294.065.850</u>
Penerimaan 1 Januari 2026 s.d. 12 maret 2026	275.435.700
	<u>18.630.150</u>
Saldo Kas Seharusnya 31 Desember 2025	18.578.350
Saldo Kas 31 Desember 2025	<u>51.800</u>
Selisih Lebih	51.800

Sampai dengan tanggal pemeriksaan, perusahaan belum dapat menjelaskan penyebab selisih lebih tersebut.

d. Pemblokiran Rekening Bank

Pada akhir tahun 2025, seluruh rekening giro dan tabungan milik PT Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) dilakukan pemblokiran sehubungan dengan adanya proses pemeriksaan. Adapun rincian rekening pada masing-masing bank adalah sebagai berikut:

- 1). Rekening Bank Jateng KC Kebumen telah diblokir berdasarkan, surat Permohonan Pemblokiran rekening Nomor:500/874/2025 tanggal 8 Oktober 2025, sampai dengan posisi pemeriksaan rekening ini telah dilakukan pengaktifan kembali.
- 2). Rekening Bank BRI KC Kebumen telah diblokir berdasarkan, surat permohonan pemblokiran rekenening 071040xxxx nomor: K.AUKJ/007/XI/2025 tanggal 10 November 2025, sampai dengan posisi pemeriksaan telah dilakukan pengaktifan kembali.
- 3). Rekening Bank BNI KC Kebumen telah diblokir berdasarkan, surat permohonan pemblokiran rekenening 1000101xxxx nomor: K.AUKJ/009/XI/2025 tanggal 10 November 2025, sampai dengan posisi pemeriksaan belum dilakukan pengaktifan kembali.

- 4). Rekening PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) telah diblokir berdasarkan, surat permohonan pemblokiran rekening 196757xxxx nomor: K.AUKJ/008/XI/2025 tanggal 10 November 2025, sampai dengan posisi pemeriksaan belum dilakukan pengaktifan kembali.
- 5). Rekening PT BPR BKK Kebumen (Perseroda) telah diblokir berdasarkan, surat permohonan pemblokiran rekening 071040xxxx nomor: K.AUKJ/010/XI/2025 tanggal 10 November 2025, sampai dengan posisi pemeriksaan belum dilakukan pengaktifan

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar memperbaiki pengelolaan kas dan pencatatan akuntansi dengan memastikan setiap transaksi didukung bukti yang memadai serta dilakukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Perusahaan agar melakukan penelusuran dan penyesuaian atas selisih kas, jurnal penyesuaian, serta pencatatan transaksi yang tidak didukung bukti, dan melakukan koreksi atas akun yang tidak tepat. Selain itu, manajemen perlu memperkuat pengendalian internal melalui rekonsiliasi kas secara berkala, pelaksanaan opname kas rutin, serta memastikan seluruh penerimaan kas benar-benar terjadi dan tercatat secara akurat.

2. AKUN PIUTANG USAHA

a. Selisih Piutang Usaha

Pada akhir tahun 2025, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) melakukan koreksi atas selisih piutang usaha sebesar Rp38.991.216,00. Koreksi atas selisih tersebut tidak didukung dengan data dan bukti transaksi. Selanjutnya perusahaan mencatat selisih piutang usaha dimaksud ke dalam akun Aset Lainnya.

b. Piutang Usaha Atas Nama PT Mandiara Sinar Kencana

PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) melakukan kerja sama dengan PT. Mandiara Sinar Kencana Jakarta berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK) Nomor D.AUKJ/001/IX/2024 tertanggal 27 September 2024 dengan ruang lingkup dan objek perjanjian sebagai berikut:

- 1). Ruang lingkup perjanjian ini adalah namun tidak terbatas pada:
 - a). Pemasok Ayam Frozen ras pedaging ke pemilik PEMBELI.
 - b). Pengiriman Ayam Frozen ras pedaging ke Dewi Salju Cold Storage milik PEMBELI di Jl. Komp. Eramas 2000 RT04/RW15, Pulo Gebang, Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI

- 2). Objek dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut:

Jenis Ayam	: Ayam Frozen
Spesifikasi Ukuran	: Sesuai Request
Kuantitas	: Minimal order 7 ton
Tujuan Pengiriman	: PT. Mandiara Sinar

Berdasarkan kerja sama tersebut, PT. Mandiara Sinar Kencana melakukan pemesanan berdasarkan Purchase Order Nomor: 258/MSK/IX/2024 tanggal 26 September 2024 senilai Rp234.100.000,00 selanjutnya PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) menindaklanjuti dengan melakukan pengiriman barang sesuai dengan surat jalan pengiriman Nomor: D.AUKJ/.../X/2024 tanggal 2 Oktober 2024. Setelah pengiriman barang selesai, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) melakukan penagihan dengan menerbitkan Invoice Nomor: INV01966 tanggal 8 Oktober 2024 senilai Rp240.966.000,00, kemudian karena keterlambatan pembayaran melakukan penagihan ulang dengan Invoice Nomor: INV/01966 tanggal 4 November 2024 senilai Rp248.040.000,00.

Karena sampai dengan jatuh tempo pembayaran, PT. Mandiara Sinar Kencana belum melunasi tagihan, maka PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) menempuh upaya penyelesaian hukum dengan melaporkannya kepada Kepolisian Resor Metro Jakarta Selatan pada tanggal 11 Januari 2025, sampai dengan saat ini masih tahap penyelidikan.

Dalam penyelesaian tagihan piutang melalui jalur hukum, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) mengandeng Kantor Advokat Utami Rahmayanti, S.H. Namun sampai dengan posisi pemeriksaan 31 Desember 2025, belum terselesaikan.

c. Piutang Usaha Atas Nama Safar Rosidin

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki tagihan/ Piutang kepada Safar Rosidin sebesar Rp135.711.717,00 utang piutang tersebut tidak dilakukan perjanjian kerjasama hanya berdasarkan kesepakatan secara lisan.

Kronologis kejadian berdasarkan informasi sebagai berikut:

Pada tahun 2023, berdasarkan perintah Direktur, perusahaan menitipkan minyak goreng kepada Saudara Safar Rosidin sebanyak 1.000 liter untuk dijual, sebanyak 450 liter minyak goreng telah terjual dengan nilai sebesar Rp6.300.000,00, sementara sisa sebanyak 550 liter telah dikembalikan kepada perusahaan. Namun sampai dengan tanggal pemeriksaan, Perusahaan belum menerima setoran atas hasil penjualan minyak goreng yang telah terjual tersebut.

Selanjutnya pada tahun 2023, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) melakukan pembelian ayam sebanyak 1 ton. Namun pada saat pengiriman, sekitar setengah dari jumlah ayam yang diterima dalam keadaan mati. Atas kondisi tersebut, perusahaan mengajukan klaim sebesar Rp10.000.000,00 atas kerugian dimaksud, namun Safar Rosidin menolak untuk melakukan penggantian.

Pada tahun 2024, Safar Rosidin mengajukan kerja sama bagi hasil kepada PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) dengan permohonan penyediaan modal untuk kegiatan pengolahan gula jawa yang akan dipasok kepada Perusahaan Kecap Kentjana. Sehubungan dengan kerja sama tersebut, Safar Rosidin telah mengajukan permintaan modal sebanyak tiga kali dengan total sebesar Rp 49.500.000,00. Namun demikian, Perusahaan belum memperoleh realisasi bagi hasil atas kerja sama tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2024, berdasarkan arahan Direktur, bagian keuangan mentransfer dana sebesar Rp30.000.000,00 kepada Safar Rosidin. Selanjutnya, Safar Rosidin mentransfer kembali sebesar Rp15.000.000,00 tersebut kepada Perusahaan sehingga tercatat seolah-olah terdapat pengurangan atas tagihan piutang sebelumnya sebesar Rp15.000.000,00.

Pada tahun 2025, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) kembali menjalin kerja sama dengan Safar Rosidin dalam kegiatan budi daya ayam plasma dengan hasil produksi ayam direncanakan akan disetorkan kepada PT. Kedu Lintas Berbintang. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah biaya yang diminta oleh Safar Rosidin yang tidak didukung dengan bukti pendukung yang memadai dengan total sebesar Rp54.911.717,00. Atas biaya tersebut, perusahaan mencatatnya sebagai piutang kepada Safar Rosidin.

Atas permasalahan dengan Safar Rosidi, Kami tidak dapat meyakini kebenarannya karena data dan dokumen yang tersedia tidak mencukupi.

d. Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Bermasalah

Sampai dengan tanggal pemeriksaan, perusahaan belum membentuk cadangan penurunan nilai piutang atas piutang-piutang yang terindikasi bermasalah, seperti piutang yang telah melewati jatuh tempo dalam jangka waktu yang cukup lama, piutang dengan riwayat penagihan yang tidak lancar, serta piutang dari debitur yang mengalami kesulitan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai kolektibilitas piutang, sehingga nilai piutang yang disajikan dalam laporan keuangan berpotensi tidak mencerminkan nilai yang dapat direalisasikan. Selain itu, tidak dibentuknya cadangan penurunan nilai piutang juga mengakibatkan risiko penyajian yang terlalu tinggi (*overstated*) pada aset serta tidak mencerminkan beban kerugian penurunan nilai yang seharusnya diakui pada periode berjalan. Contoh piutang bermasalah sebagai berikut:

No.	Nama	Saldo
1.	PT Mandiara Sinar Kencana	248.040.000
2.	Safar Rosidin	135.711.717
3.	RM Jaya Minang	62.958.000

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar melakukan penertiban pengelolaan dan pencatatan piutang usaha dengan memastikan setiap transaksi didukung oleh dokumen yang memadai dan sah. Perusahaan agar melakukan penelusuran serta klarifikasi atas koreksi piutang yang tidak didukung bukti, termasuk penyesuaian pencatatan yang tidak tepat seperti pengakuan ke akun aset lainnya. Selanjutnya, Direksi perlu memperkuat pengendalian internal dengan memastikan seluruh kerja sama dengan pihak ketiga didukung perjanjian tertulis yang jelas serta melakukan upaya penagihan secara optimal. Perusahaan juga agar mengevaluasi kolektibilitas piutang secara berkala dan membentuk cadangan penurunan nilai piutang atas piutang yang terindikasi bermasalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, sehingga penyajian laporan keuangan lebih andal dan mencerminkan nilai yang dapat direalisasikan.

3. AKUN PERSEDIAAN

a. Selisih Persediaan

Pada akhir tahun 2025, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) melakukan koreksi atas selisih persediaan sebesar Rp3.361.037.963,00. Koreksi atas selisih tersebut tidak didukung dengan data dan bukti transaksi. Selanjutnya perusahaan mencatat selisih persediaan dimaksud ke dalam akun Aset Lainnya.

b. Hasil *Opname* Persediaan

Pada saat prosedural pemeriksaan pada tanggal 12 Maret 2026 ditemukan selisih antara fisik persediaan dengan catatan persediaan, diantaranya:

Nama Produk	Satuan	31 Desember 2025		1 Januari - 12 Maret 2026			Perusahaan		SO Audit		Selisih	
		Stock Akhir	Barang Rusak	Barang Masuk	Barang Keluar	Barang Rusak	Sisa Stock	Barang Rusak	Sisa Stock	Barang Rusak	Stock	Barang Rusak
Ayam	kg	954		4.485	4.370	128	1.070	128	80	-	990	128
Ayam Fillet	kg	31		150	-	-	181	-	-	-	181	-
Beras Medium	kg	364		2.435	2.138	-	661	-	300	-	361	-
Gula Pasir	kg	1.329		7.495	7.899	-	925	-	403	-	522	-
Kecap Kentjana 220 ml	ml	4		706	608	-	102	-	100	-	2	-

Nama Produk	Satuan	31 Desember 2025	1 Januari - 12 Maret 2026				Perusahaan		SO Audit		Selisih	
		Stock Akhir	Barang Rusak	Barang Masuk	Barang Keluar	Barang Rusak	Sisa Stock	Barang Rusak	Sisa Stock	Barang Rusak	Stock	Barang Rusak
Minyak Andalan Kita 800 ml	ml	2		2	-	-	4	-	2	-	2	-
Minyak Fortune	ml	5		5	-	-	10	-	5	-	5	-
Minyak Gading Kita 750 MI	ml	-		360	358	-	2	-	-	-	2	-
Minyak Goreng Mas Kita	ml	24		496	478	2	42	2	130	2	- 88	-
Minyak Kita	ml	1.788		2.424	2.469	-	1.743	-		-	1.743	-
Minyak Goreng Kita 1L	ml	24		-	24	-	-	-	81	4	- 81	- 4
Minyak M Kita 800 MI	ml	21		76	24	-	73	-	38	-	35	-
Minyak Minyakita 800 ml	ml	21		21	-	-	42	-	21	-	21	-
Minyak Goreng Milita	ml	32		20	12	-	40	-	20	-	20	-
Minyak Rizky	ml	-		110	50	-	60	-	-	-	60	-
Minyak Sunco	ml	11		10	-	-	21	-	10	-	11	-
SPHP	kg	104		411	224	-	291	-	-	-	291	-
Telor	kg	182		6.015	5.938	25	259	25	6	-	253	25

Dari hasil pemeriksaan persediaan terdapat catatan bahwa:

1. Administrasi pencatatan untuk mutasi keluar masuknya barang sudah dilakukan melalui kartu persediaan manual dan komputerisasi, namun pada prakteknya belum dilaksanakan pengkinian secara berkala seperti Beras SPHP pengeluaran barang sebesar 200 pcs untuk pesanan Bulog dan Minyak Kita pengeluaran barang sebesar 20 dus atau 240 pcs untuk
2. Ditemukan stock fisik persediaan sudah expired atau rusak namun pada stock persediaan sudah tidak diakui.
3. Ditemukan penyimpanan beras layak pakai berada dalam satu ruangan dengan beras tidak layak pakai (dalam kondisi rusak dan terdapat kutu). Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan risiko penurunan kualitas beras, karena ada kemungkinan kontaminasi dari barang tidak layak pakai yang dapat menyebar ke barang layak pakai.

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar melakukan penertiban pengelolaan dan pencatatan persediaan dengan memastikan setiap transaksi didukung oleh dokumen yang memadai dan sah. Perusahaan agar melakukan penelusuran serta klarifikasi atas koreksi persediaan yang tidak didukung bukti, termasuk penyesuaian pencatatan yang tidak tepat seperti pengakuan ke akun aset lainnya. Manajemen perlu mengoptimalkan kartu persediaan manual dan komputerisasi untuk mengatur persediaan barang sehingga pemasukan barang, pengeluaran barang dan barang rusak / tidak layak pakai dapat terpantau setiap hari serta mengevaluasi persediaan secara rutin.

4. AKUN ASET TETAP

a. Depresiasi Bangunan Di Atas Tanah Sewa Belum Disesuaikan Dengan Jangka Waktu Sewa

Pada kantor pusat operasional Tanah dan gedung yang terletak di Jalan Pemuda No. 76 Kebumen merupakan tanah dan bangunan milik Pemerintah Kabupaten Kebumen yang disewa perusahaan dengan jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun. Sesuai dengan kebijakan serta prinsip akuntansi yang berlaku, bangunan yang berdiri di atas tanah sewa harus didepresiasi berdasarkan masa manfaat yang dibatasi oleh jangka waktu sewa tanah tersebut. Namun demikian, perhitungan depresiasi yang dilakukan PT Aneka Usaha Kebumen (Perseroda) belum disesuaikan dengan masa sewa tanah, sehingga Perusahaan perlu melakukan penyesuaian perhitungan depresiasi sesuai dengan jangka waktu sewa yang berlaku.

b. Kondisi Aset Perusahaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat beberapa aset yang tercatat dalam daftar aset perusahaan namun tidak sesuai dengan kondisi fisik dan tidak diketahui keberadaannya, dengan rincian sebagai berikut:

1). Laptop Acer

Ditemukan pencatatan ganda pada aset Leptop Acer namun nilai perolehan berbeda dan hanya ditemukan satu bukti transaksinya.

2). HP Redmi Note 10 5 Pcs

Ditemukan bahwa aset berupa HP Redmi Note 10 yang semula direncanakan untuk mendukung kegiatan kelas online marketing dan telah dilakukan transaksi pembayaran, namun hingga saat ini tidak diketahui keberadaan barangnya.

3). Keranjang Ayam Orange

Ditemukan bahwa perusahaan memiliki keranjang ayam warna oranye sebanyak 24 pcs. Pembelian pertama sebanyak 10 pcs dicatat sebagai aset, sedangkan pembelian kedua sebanyak 14 pcs dicatat sebagai biaya. Namun demikian, berdasarkan hasil pengecekan fisik hanya ditemukan sebanyak 17 pcs keranjang ayam.

c. Pengadaan Kredit Mobil Pickup Grandmax

Pada tahun 2023, terdapat penambahan 1 (satu) unit mobil pick up Grand Max melalui pembelian secara kredit kepada PT. Woori Finance Indonesia sebagaimana Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan Jaminan Penyerahan Secara Fidusia Nomor 081372230125 tanggal 22 September 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah OTR sebesar Rp85.000.000,00 pembayaran uang muka sebesar Rp25.849.128,00 sehingga total pinjaman sebesar Rp59.150.872,00 . Perusahaan melakukan pembayan angsuran sebanyak 36 kali angsuran dengan angsuran sebesar Rp2.210.000,00 per bulan.

Perjanjian pembiayaan mobil sebagaimana diatas, ditandatangani oleh Gunawan (karyawan PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) bukan atas nama Perusahaan PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda). Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Gunawan, atas perintah Wahyu Sugiantoro Direktur PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) sebagaimana surat pernyataan tertanggal 22 September 2023.

Pembelian mobil Daihatsu Grand Max Pick Up tersebut tidak tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta tidak ada persetujuan pemegang saham.

Pembelian aset tetap berupa mobil grand max dan hutang usaha kepada lembaga keuangan PT. Woori Finance Indonesia baru dicatat pada laporan keuangan oleh Perusahaan pada tahun 2025 bukan pada saat pembelian (tahun 2023).

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar menertibkan pengelolaan dan pencatatan aset tetap sesuai Standar Akuntansi Keuangan, termasuk penyesuaian penyusutan berdasarkan masa sewa. Perusahaan agar melakukan inventarisasi aset untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi fisik serta menyelesaikan aset yang tidak diketahui keberadaannya. Selain itu, pengadaan aset harus melalui RKAP dan persetujuan pemegang saham serta didukung perjanjian atas nama perusahaan, dan dicatat secara tepat waktu sesuai periode terjadinya.

5. AKUN ASET LAIN-LAIN

Terdapat saldo pada Aset Lainnya yang merupakan akun penampungan atas selisih saldo sejak tahun 2023 sampai dengan 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Kas Tunai	191.662.650
Bank - BPR BKK Kebumen	(288.207)
Persediaan	3.361.037.963
Piutang Usaha	(38.991.216)
Aset Tetap	(2.000.000)
Utang Usaha	46.880.658
Utang Lain-Lain	506.600.000
Hutang Lain-Lain - Cadangan Pangan Pemerintah	175.562.500
Jumlah	4.240.464.348

Atas koreksi oleh Perusahaan tersebut diatas, tidak didukung dengan data dan bukti transaksi, Koreksi tersebut dilakukan berupa mencocokkan pencatatan dan perhitungan yang tercatat di SISTEM KLEDO dengan fisik pada tanggal 31 Desember 2025.

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar melakukan penelusuran dan rekonsiliasi secara menyeluruh atas saldo akun Aset Lainnya yang berasal dari selisih pencatatan, serta memastikan setiap koreksi didukung dengan data dan bukti transaksi yang memadai. Perusahaan juga perlu melakukan penyesuaian pencatatan ke akun yang sesuai berdasarkan substansi transaksi, serta memperkuat pengendalian internal agar kejadian serupa tidak terulang dan penyajian laporan keuangan menjadi lebih andal.

6. AKUN UTANG

a. Selisih Utang Usaha

Pada akhir tahun 2025, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) melakukan koreksi atas selisih utang usaha sebesar Rp46.880.658,00. Koreksi atas selisih tersebut tidak didukung dengan data dan bukti transaksi. Selanjutnya perusahaan mencatat selisih utang usaha dimaksud ke dalam akun Aset Lainnya.

b. Selisih Utang Lain - Lain

Pada akhir tahun 2025, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) melakukan koreksi atas selisih utang lain-lain sebesar Rp682.162.500,00. Koreksi atas selisih tersebut tidak didukung dengan data dan bukti transaksi. Selanjutnya perusahaan mencatat selisih utang lain-lain dimaksud ke dalam akun Aset Lainnya.

c. Utang - Arif Fatoni

Pada bulan Maret 2025, PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) menerima pinjaman dari Saudara Arif Fatoni sebesar Rp100.000.000,00 yang digunakan untuk pembayaran perpanjangan sewa PAP Krakal. Namun demikian, sampai dengan tanggal pemeriksaan, transaksi pinjaman tersebut tidak didukung dengan dokumen perjanjian maupun dokumen pendukung lainnya yang memadai sehingga berpotensi menimbulkan ketidakjelasan hak dan kewajiban para pihak.

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan manajemen agar melakukan rekonsiliasi dan penelusuran atas selisih utang serta memastikan setiap koreksi didukung bukti yang memadai dan dicatat pada akun yang sesuai, serta setiap transaksi pinjaman didukung perjanjian tertulis yang jelas.

7. AKUN IMBALAN PASCA KERJA

Per 31 Desember 2025, Perusahaan belum menerapkan "imbalan kerja" terutama imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 yang mengharuskan Perusahaan mengakui beban atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada Perusahaan selama periode pelaporan.

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan manajemen agar menerapkan pengakuan dan pengukuran imbalan kerja, khususnya imbalan pasca kerja, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28, serta melakukan perhitungan dan pencatatan kewajiban imbalan kerja secara tepat guna memastikan penyajian laporan keuangan yang andal.

8. AKUN MODAL

a. Setoran Modal Awal Pendirian

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) pada tanggal 6 April 2023 penyertaan modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000,00.

Transfer modal Pemerintah Kabupaten Kebumen, dicatat melalui Rekening Perusahaan yang berada di Bank Jateng Cabang Kebumen Tanggal 14 April 2023.

Di aktakan sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) yang dibuat oleh Notaris Robert Paryoko, SH, MKn Notaris di Kebumen Nomor 91 Pada tanggal 28 Maret 2023.

Akta tersebut telah di catat di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0024739.AH.01.01. TAHUN 2023 TANGGAL 29 Maret 2023.

b. Setoran Modal yang Belum Diaktakan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda) pada tanggal 9 Juli 2025:

- a. Penegasan Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Kebumen Tahun 2024
Menegaskan hasil RUPSLB tanggal 20 Februari 2024, agenda persetujuan penyertaan modal sebesar Rp2.500.000.000,00.
Transfer modal Pemerintah Kabupaten Kebumen dicatat melalui Rekening Perusahaan yang berada di Bank Jateng Cabang Kebumen Tanggal 18 Maret 2024.
Penambahan Modal tersebut belum di akta notarilkan.
- b. Pengesahan Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Kebumen Tahun 2025
Menegaskan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kebumen Tahun 2025 sebesar Rp2.500.000.000,00.
Transfer modal Pemerintah Kabupaten Kebumen dicatat melalui Rekening Perusahaan yang berada di Bank Jateng Cabang Kebumen Tanggal 27 Mei 2025.
Penambahan Modal tersebut belum di akta notarilkan.

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar segera menindaklanjuti penambahan penyertaan modal yang belum diaktakan dengan melakukan pengesahan melalui akta notaris sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, manajemen perlu memastikan bahwa setiap penambahan modal di masa mendatang didukung dengan dokumen legal yang lengkap dan dicatat secara tertib guna menjamin kepastian hukum serta keandalan penyajian laporan keuangan.

9. AKUN BEBAN USAHA

Beban Usaha sebesar Rp12.185.907.492,00 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 belum didukung oleh bukti transaksi yang memadai, khususnya terkait penerimaan dan pengeluaran barang persediaan.

REKOMENDASI:

Kami merekomendasikan kepada manajemen agar memastikan seluruh beban usaha didukung dengan bukti transaksi yang memadai, khususnya terkait penerimaan dan pengeluaran persediaan, serta memperkuat pengendalian internal melalui pencatatan dan dokumentasi yang tertib guna menjamin keandalan laporan keuangan.

Demikian *Management Letter* ini kami sampaikan, dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sehingga diharapkan *Management Letter* ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja PT. Aneka Usaha Kebumen Jaya (Perseroda).

Kantor Akuntan Publik
Darsono & Budi Cahyo Santoso

Dr. Darsono, MBA, CA, CPA

NIAP :AP.0183

31 Maret 2026